



► KREATIVITAS WARGA

Jemaat Gereja St Albertus Agung Rancang Altar dari Barang Bekas

Altar Gereja St. Albertus Agung, Jetis, Kota Jogja, tampil berbeda dengan memanfaatkan aneka barang bekas sebagai bahan utama pembuatannya. Altar tersebut

dirancang oleh jemaat sebagai bagian dari kampanye kepedulian lingkungan, sekaligus sebagai perayaan ulang tahun ke-60 tahun gereja. Salah satu penyusun altar dari Lingkungan St Maria Materdei Kelurahan Karangwaru, Brigita Wihdi Hastuti, menyebut altar ini disusun dari beragam material bekas pakai, mulai dari galon air minum, sendok plastik, sedotan, hingga

jas hujan bekas. Seluruh ornamen dirancang ulang menjadi dekorasi altar yang artistik, termasuk kupu-kupu dan bunga yang menghiasi bagian depan altar.

"Jadi kami dari Kelurahan Karangwaru membuat altar dari barang-barang bekas seperti dari galon bekas, sendok bekas, semuanya murni dari barang bekas, termasuk kupu-kupu dari tas kresek serta bunga dari sedotan dan jas hujan bekas,"

kata Brigita, Senin (15/12). Pembuatan altar dari barang bekas ini tidak hanya dimaksudkan sebagai dekorasi perayaan, tetapi juga sarat dengan makna simbolik.



Altar dari barang bekas yang berada di Gereja St. Albertus Agung, Jetis, Kota Jogja.

Salah satu simbol utama yang diangkat adalah pokok anggur yang menjadi bagian penting

dalam ornamen altar. "Itu pokok anggur. Kalau kami melayani sesama dengan sungguh-sungguh

dan menjalankan ajaran Tuhan, maka akan berbuah baik seperti anggur yang subur," katanya.

Ia menjelaskan, pokok anggur yang kering dan tidak berbuah melambangkan iman yang mati. Simbol tersebut menjadi pengingat bagi umat agar terus memelihara iman melalui perbuatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selain makna iman, penggunaan barang bekas dalam altar ini juga bertujuan menumbuhkan kreativitas masyarakat.

Gereja bersama jemaat ingin menunjukkan bahwa barang yang dianggap

tidak terpakai masih bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai dan bermakna.

Kasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Karangwaru, Caecilia Deasy Sandra Anindita, menyebut kegiatan ini sejalan dengan komitmen wilayahnya dalam pengelolaan sampah berbasis partisipasi warga. "Ini merupakan wujud komitmen Karangwaru yang istiqomah dalam olah sampah. Langkah kecil tetapi konsisten lebih berarti daripada langkah besar tetapi jarang dilakukan," ujarnya. (Ariq Fajar Hidayati/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005